PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya, **Musdalifah, NIM 22331078**, sebagai penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sungguh-sungguh: Bahwa Tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti plagiat, atau mengambil karya orang lain dengan sesuatu imbalan, maka penyusunnya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi: Pencabutan Kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penrikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima atau sesuai ketentuan undang-undang yang berlaku.

Parepare, Juni 2025

Yang Menyatakan



Musdalifah

NIM. 223310078

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul, **"Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Religius Peserta Didik Di SMK Muhammadiyah Marioriwawo Kabupaten Soppeng."** yang disusun oleh **Musdalifah, NIM: 223310078,** Mahasiswa Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana, Pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam siding *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Selasa, 19 Agustus 2025 M, bertepatan dengan 24 Safar 1447 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Parepare, 24 Safar 1447 H
19 Agustus 2025 M

DEWAN PENGUJI:

Ketua	: Dr. Andi Fitriani Djollong, S.Ag., M.Pd.	( )
Sekretaris	: Dr. Amir Patintingan, M.Pd.	( )
Munaqisy I	: Prof. Dr.Drs. H. Amaluddin, M.Hum.	( )
Munaqisy II	: Dr. Nur Ida, S.Pd., M.pd	( )
Pembimbing I	: Dr. Hj. Suraedah Hamid, M.Pd.I	( )
Pembimbing II	: Dr. Amir Patintingan, M.Pd	( )

Diketahui oleh :
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

Dr. Andi Fitriani Djollang, S.Ag., M.Pd.
NBM. 975 340

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

Dr. Muhammad Naim, M.Pd.I
NBM. 1309 326

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi Rabiil Alamin, penulis panjatkan Syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat Rahim-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Demikian juga salawat dan Taslim penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad saw. Yang telah memberikan bimbingan kepada seluruh ummat manusia, terkhusus kepada ummat Islam, sehingga kita telah merasakan nikmatnya iman dan Islam dalam kehidupan kita di dunia dan kelak di yaumil akhirat.

Untuk kedua orang tua kami yang tercinta ayahnda dan ibunda, yang telah mengasuh kami dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan anak-anaknya untuk menjadi anak yang berguna dan berpendidikan yang tinggi di kemudian hari. Semoga mereka mendapat berkah dari Allah SWT. Aamiin.

Dalam usaha penyelesaian tesis ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos, M. Si. selaku Rektor, Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR).
2. Ibu Dr. Andi Firiani Djollong, M.Pd, selaku dekan Fakultas Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Pare-Pare (PPs UMPAR), yang telah memberikan layanan akdemik kepada penulis dalam proses menyelesaikan studi.
3. Bapak Dr. Muhammad Naim, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan seluruh staf Program Pascasarjana atas kepemimpinannya, baik pada masa menjalani perkuliahan sampai saat penyelesaian tesis ini.
4. Ibu Dr. Hj. Suraedah Hamid, M.Pd selaku pembimbing I atas petunjuknya selama ini dan Bapak Dr. Amir Patintingan, M.Pd, selaku pembimbing II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.

5. Bapak Prof. Dr. Drs. H. Amaluddin, M.Hum, sebagai penguji I atas petunjuknya selama ini dan Ibu Dr. Nur Ida, S.Pd., M.Pd, selaku penguji II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Bapak Muhammad Syarif, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala SMK Muhammadiyah Marioriwawo yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian, dan Ibu Fatmawati, S.Pd.I., Gr. Selaku guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam serta peserta didik SMK Muhammadiyah Marioriwawo atas kerjasamanya selama penulis melaksanakan penelitian di SMK Muhammadiyah Marioriwawo.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UMPAR) yang telah berusaha keras mencurahkan ilmunya kepada penulis.
8. Demikian juga ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) beserta para stafnya yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam membantu mendapatkan referensi yang dibutuhkan dalam penyusunan tesis ini.
9. Kepada Suami Muhammad Aris, S.Pt, dan Ghaniyyu Rahmat Ardal (Anak Pertama), Alena Nur Adiva Aris (Anak Kedua), Dan Adibah Mysha Aris (Anak Ketiga) yang penuh pengertian dan tanpa lelah memberika semangat kepada penulis.

Akhirnya, penyusun berharap semoga Allah SWT, memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan atas bantuan yang telah dipersembahkan. Aamiin.

Parepare, Juni 2025

Penyusun

Musdalifah

NIM.223310078

DAFTAR ISI

SAMPUL

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING..... iii

KATA PENGANTAR..... iv

DAFTAR ISI vi

PEDOMAN TRANSLIETRASI ARAB-LATIN viii

ABSTRAK..... xvi

ABSTRACT..... xvii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah..... 11

C. Rumusan Masalah..... 11

D. Tujuan Penelitian..... 12

E. Manfaat Penelitian 12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 14

A. Penelitian yang Relefan..... 14

B. Kajian Teori..... 17

1. Kajian tentang strategi Guru PAI 17

2. Pendidikan Agama Islam..... 34

3. Menanamkan nilai-nilai karakter 36

C. Kerangka Pikir 47

BAB III METODE PENELITIAN..... 48

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... 48

B. Paradigma Penelitian..... 49

C. Waktu dan Tempat Penelitian..... 50

D. Sumber Data..... 51

E. Teknik Pengumpulan Data 51

F. Teknik Analisis Data 53

G. . Uji Keabsahan Data..... 54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 57
A. Deskripsi Lokasi Penelitian..... 57
B. Hasil Penelitian…… 65
C. Pembahasan..... 82
BAB V PENUTUP..... 86
A. Kesimpulan 86
B. Saran……..…… 87
DAFTAR PUSTAKA 88
OUTLINE PENELITIAN 60
LAMPIRAN-LAMPIRAN…….. 93

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Transliterasi adalah pengalih huruf dari abjad yang sat uke abjad lainnya. Yang dimaksud dengan transliterasi Arab-Latin dalam pedoman ini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin serta segala perangkatnya.

Ada beberapa system transliterasi Arab-Latin yang selama ini dipergunakan dalam lingkungan akademik, baik di Indonesia maupun di Tingkat global. Namun dengan sejumlah pertimbangan praktis dan akademik, penyusun pedoman ini mengadopsi pedoman transliterasi Arab-Latin yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing nomor : 158 tahun 1987 dan nomor: 0543b/U/1987.

Memilih dan menetapkan system transliterasi tersebut di atas sebagai acuan dalam pedoman ini, mahasiswa yang menulis karya ilmiah di lingkungan Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) diharuskan untuk mengikuti pedoman transliterasi Arab-Latin tersebut secara konsisten jika transliterasi memang diperlukan dalam karya tulis mereka; berikut penjelasan lengkap tentang pedoman tersebut.

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s\a	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	z\al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	*fathah*	a	a
اِ	*kasrah*	i	i
اُ	*dammah*	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَىْ	*fathah dan ya'*	ai	a dan i
ـَوْ	*fathah* dan *wau*	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

لَ هَوْ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَ... | ـَا...	*fathah*dan *alif* atau	a	a dan garis di atas
ـِـــى	*kasrah* dan *ya'*	i	i dan garis di atas
ـُـــو	*dammah*dan *wau*	u	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : mata

رَمَـى : rama

قِيْلَ : qila

يَـمُوْتُ : yamutu

4. Ta’ marbutah

Transliterasi untuk ta’ marbut}ah ada dua, yaitu: ta’ marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta’ marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta’ marbut}ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta’ marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

الأَطْفَالِ رَوْضَـةُ : raudah al-atfal

اَلْـفَـاضِـلَـةُ اَلْـمَـدِيْـنَـةُ : al-madinah al-fad}ilah

اَلْـحِـكْـمَـةُ : al-hikmah

5. Syaddah (Tasydi>d)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh :

رَبّـَنـاَ : rabbana

نَـجَّيْـناَ : najjaina

اَلْـحَـقُّ : al-haqq

نُعِّـمَ : nu“ima

عَـدُوٌّ : ‘aduwwun

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِـيّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi i.

Contoh :

عَلِـيٌّ : ‘Ali> (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَـرَبِـيٌّ : ‘Arabi> (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan hurufال (alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

اَلشَّـمْـسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

اَلزَّلْـزَلَـةُ : al-zalzalah (az-zalzalah)

اَلْـفَـلْسَـفَةُ : al-falsafah

اَلْـبِـلاَدُ : al-bila>du

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَـأْمُـرُوْنَ : ta’muru>na

ـوْءُاَلـذَّ : al-nau‘

شَـيْءٌ : syai’un

أُمِـرْتُ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur’an(dari al-Qur’an), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilal al-Qur’an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

ﷲِ دِيْنُ dinullah بِﷲِ billah

Adapun ta’ marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jala>lah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh :

هُمْ فِيْ رَحـْمَةِ ﷲِhum fi rahmatillah

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi‘a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-lazi unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqizmin al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muh}ammad Ibnu)
Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= subhanahu wa ta‘a la
saw.	= sallallahu ‘alaihi wa sallam
a.s.	= ‘alaihi al-salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS …/…: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali Imran/3: 4
HR	= Hadits Riwayat

ABSTRAK

Nama	: Musdalifah
NIM	: 223310078
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan Nilai-Nilai Karakter Religius Peserta Didik di SMK Muhammadiyah Marioriwawo Kabupaten Soppeng

Strategy guru pendidikan agama Islam berarti suatu strategi yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam dalam Lembaga Pendidikan yang mencakup aspek pendidikan ilmu pengetahuan agama dan juga melaksanakan pendidikan karakater, pendidikan karakter religius yang dimaksud adalah akhlak mulia dalam pendidikan agama Islam yang harus dipelajari, dipahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan strategi guru Pendidkan Agama islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter religious peserta didik di SMK Muhammadiyah Marioriwawo Kabupaten Soppeng,

Hasil dari penelitian ini bahwa, Guru Pendidikan Agama islam di SMk Muhammadiyah Marioriwawo kabupaten Soppeng sudah menerapkan Pendidikan karakter religious terhadap peserta didiknya, Dimana strategi yang diterapkan dalam melaksanakan proses pembelajaran, diantaranya adalah strategy keteladanan, penanaman kedisiplinan, pembiasaan dan menciptakan suasana kondusif. Dalam hal ini, guru pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Marioriwawo menggunakan strategi pembiasaan, dimana Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Marioriwawo lebih sering mengajak peserta didik untuk terbiasa mempraktikan sesuatu yang dipelajari, selain itu selalu mengawasi peserta didik untuk terbiasa dalam mengerjakan hal-hal yang menjadi kewajiban peserta didik, salah satunya yaitu melaksanakan sholat.

Kata Kunci: Strategyi Guru PAI, Pelaksanaan Pendidikan Karakter,dan Religius.

ABSTRACT

Name : Musdalifah
Student ID : 223310078
Study Program : Islamic Religious Education
Title : Strategies of Islamic Religious Education Teachers in Instilling Religious Character Values in Students at SMK Muhammadiyah Marioriwawo, Soppeng Regency

The strategy of Islamic Religious Education teachers refers to the approaches utilized in educational institutions that encompass both the teaching of religious knowledge and the implementation of character education. Character religious education in this context refers to noble morals within Islamic teachings that should be learned, understood, and practiced in daily life.

The objectives of this study are to describe the strategies used by IRE teachers in instilling religious character values in students at SMK Muhammadiyah Marioriwawo, Soppeng Regency.

The findings of the study show that IRE teachers at SMK Muhammadiyah Marioriwawo have implemented religious character education through various strategies. These strategies include modelling good behaviour, enforcing discipline, fostering habituation, and creating a conducive learning environment. In particular, the habituation strategy is frequently applied, where IRE teachers routinely encourage students to practice what they have learned. Moreover, teachers constantly monitor students to ensure they regularly perform their religious obligations, such as the daily prayers (shalat).

Keywords: IRE Teacher Strategies, Character Education Implementation, Religious Values.